

ANATOMI DCS PEMILU LEGISLATIF 2024

FORMAPPI
KAMIS, 31 AGUSTUS 2023

KENAPA ANATOMI?

- Untuk memetakan caleg-caleg yang diusung oleh partai politik berdasarkan variable-variable yang menunjang penilaian atas kualitas calon anggota legislative.
- Membuat gambaran awal terhadap parlemen yang akan dihasilkan oleh Pemilu legislative.
- Menilai kinerja partai politik terkait kaderisasi dan rekrutmen politik.
- Membantu pemilih untuk menentukan pilihannya.

INFORMASI CALEG DI SISTEM KPU

- Nama
- Foto Caleg
- Jenis Kelamin
- Parpol
- Dapil
- Alamat Kab/Kota
- Nomor Urut

TAHAPAN

Pengumuman DCS Peserta Pemilu Anggota DPR dan DPRD

TUJUAN

Pusat

INFORMASI CALON ANGGOTA DPR/DPRD

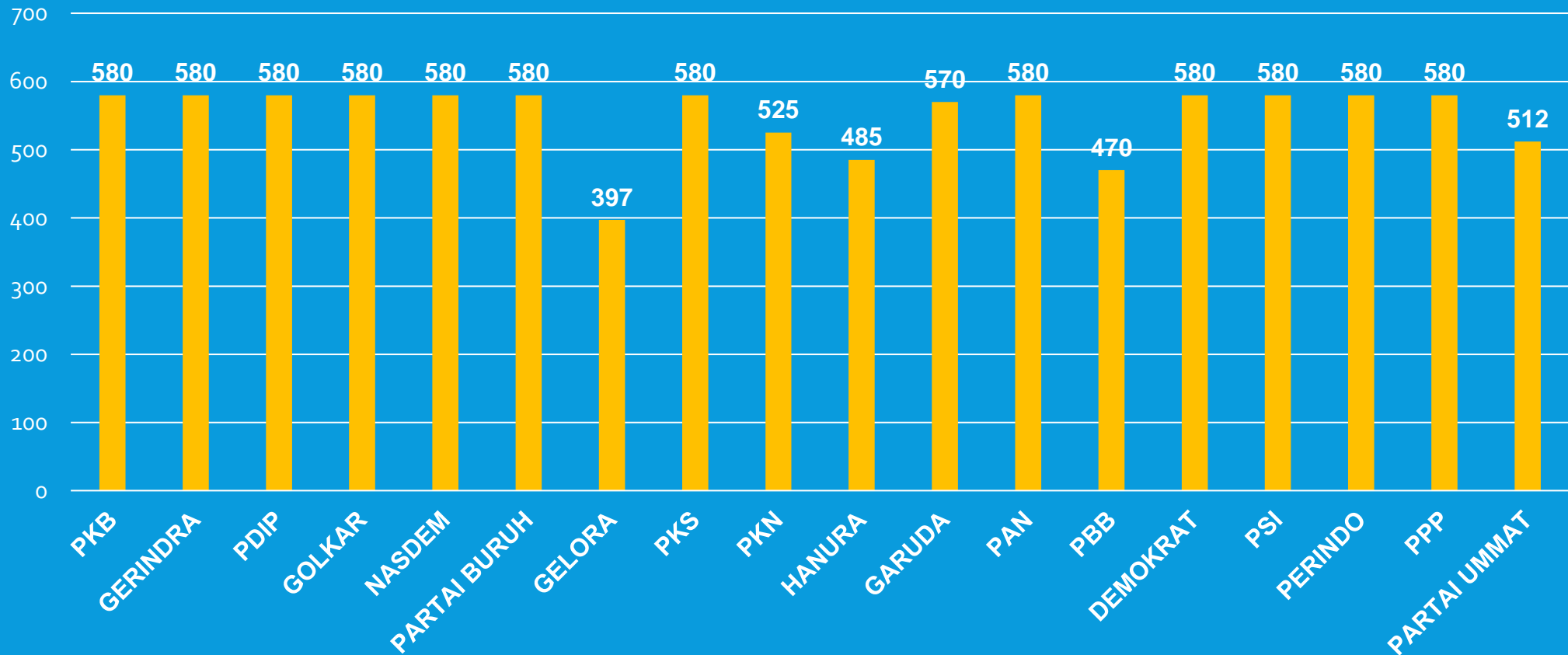


Partai Politik	:	PKS
Lembaga Pemilihan	:	DPRRI
Daerah Pemilihan	:	DAERAH PEMILIHAN
Nomor Urut	:	1
Nama	:	ALYANZA
Jenis Kelamin	:	LEWAT
Alamat Kab/Kota	:	ALYANZA

CATATAN (1)

- DCS Pemilu Legislatif DPR RI 2024 sangat miskin informasi. k
- Keterbatasan informasi yang disuguhkan KPU kepada publik menghambat Upaya public untuk melakukan pemetaan caleg dengan variable-variable berdasarkan usia, tingkat Pendidikan, Riwayat pekerjaan, dan pengalaman organisasi.
- Terbatasnya informasi terkait Profil Caleg menganggangi semangat keterbukaan, dan melawan prinsip penyelenggaraan Pemilu secara langsung. Pemilihan langsung mengandaikan profil calon yang terbuka sebagai bahan pertimbangan bagi Pemilih dalam menentukan pilihan. Ketertutupan informasi sama saja dengan prinsip Pemilu tertutup ketika Pemilih seperti “memilih kucing dalam karung.”

DCS PEMILU LEGISLATIF 2024 PER PARPOL

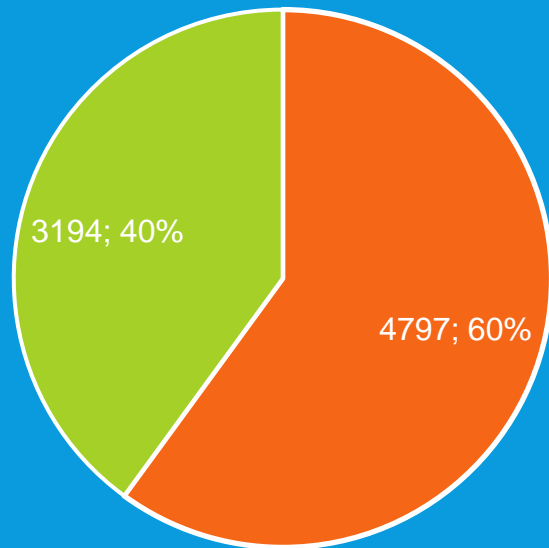


CATATAN (2)

- Total DCS 9919.
- Hanya 12 dari 18 partai yang mampu menyediakan caleg sesuai alokasi kursi untuk DPR RI yaitu 580.
- 6 dari 18 Partai tersebut gagal memenuhi alokasi kursi Pemilu Legislatif, 3 dari 6 parpol itu merupakan parpol baru (Gelora, PKN, dan Ummat). Sedangkan 3 lainnya adalah parpol lama non parlemen (Hanura, Garuda, dan PBB).
- Gelora menjadi partai dengan jumlah caleg paling sedikit (397), lalu di atasnya PBB (470), dan Hanura (485).
- Ketaksanggupan parpol menyediakan caleg sesuai alokasi kursi memperlihatkan ketaksiapan Parpol menghadapi Pemilu. Parpol juga tak serius melakukan kaderisasi atau bahkan mungkin tak sempat membangun kader untuk diikutserakan sebagai calon legislative.

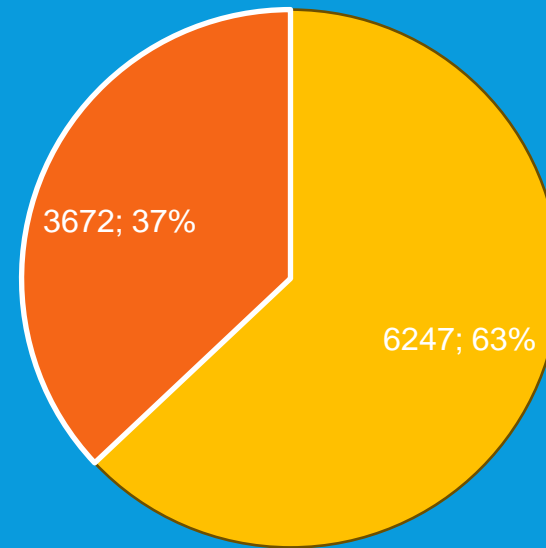
REPRESENTASI PEREMPUAN

DCS 2019



■ LAKI-LAKI ■ PEREMPUAN

DCS 2024

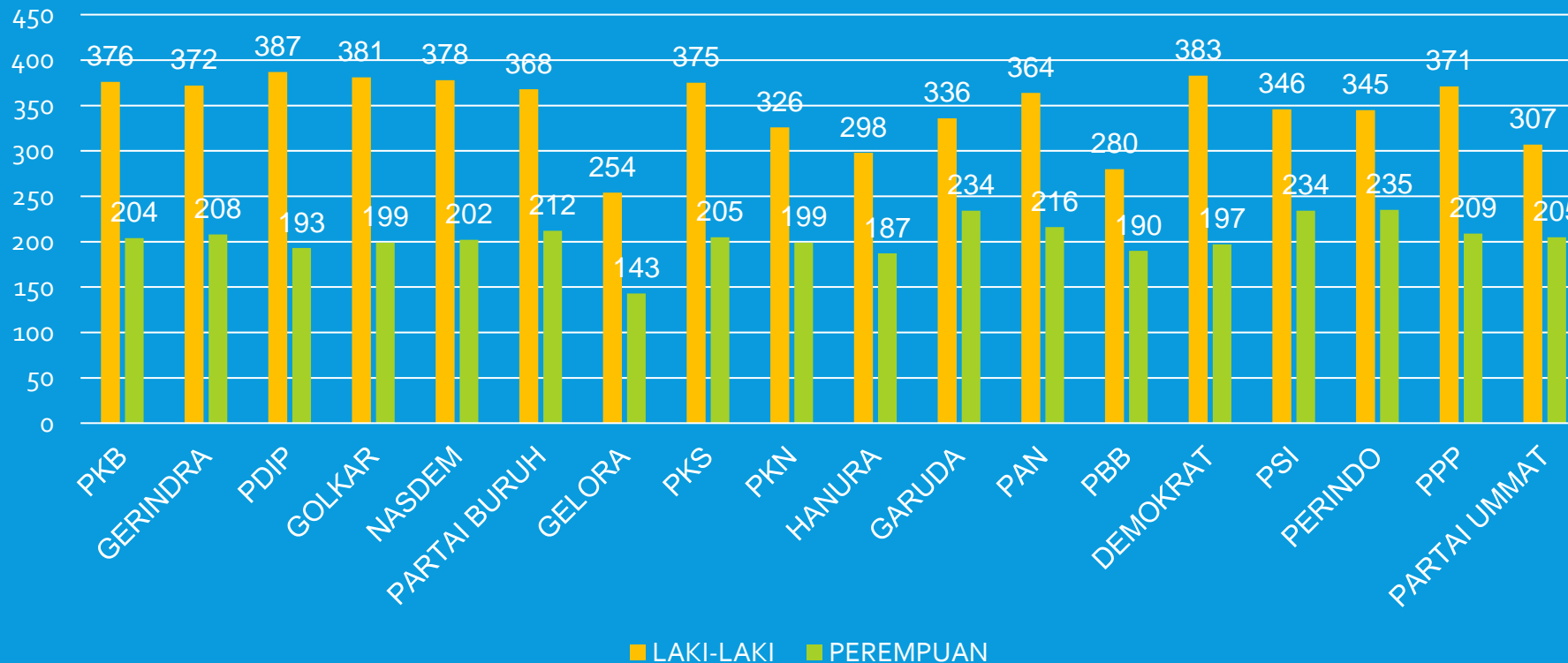


■ LAKI-LAKI ■ PEREMPUAN

CATATAN (3)

- Terdapat penurunan prosentase Perempuan dalam DCS 2024 dibandingkan dengan 2019. DCS 2019 mencatat prosentase keterwakilan Perempuan 40% dan Laki-Laki 60%. Pada DCS 2024 saat ini keterwakilan Perempuan menurun 3% menjadi 37% dan Laki-Laki 63%
- Penurunan angka representasi Perempuan tersebut ironis karena berbanding terbalik dengan bertambahnya jumlah parpol peserta Pemilu, dapil, dan alokasi kursi.

REPRESENTASI PEREMPUAN PER PARNAS

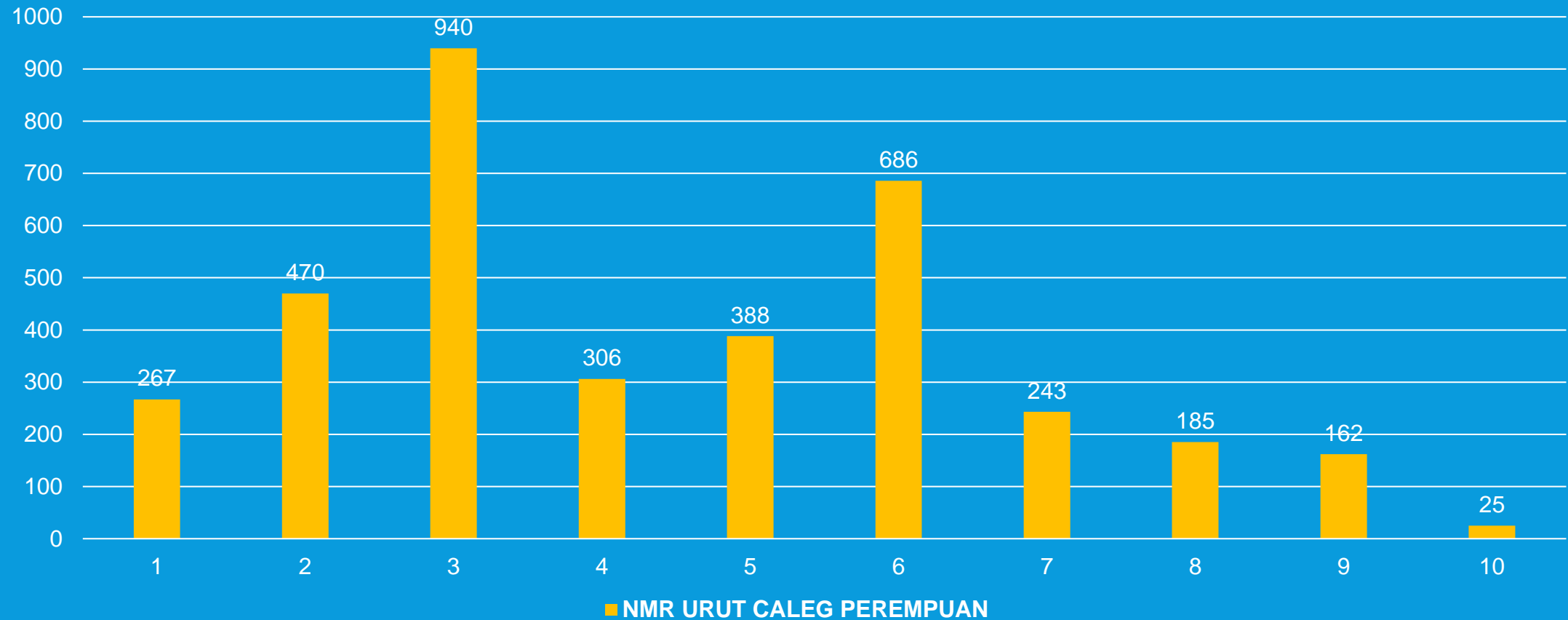


NO	PARNAS	% PEREMPUAN
1	GARUDA	41,05
2	PERINDO	40,52
3	PBB	40,43
4	PSI	40,34
5	PARTAI UMMAT	40,04
6	HANURA	38,56
7	PKN	37,90
8	PAN	37,24
9	PARTAI BURUH	36,55
10	PPP	36,03
11	GELORA	36,02
12	GERINDRA	35,86
13	PKS	35,34
14	PKB	35,17
15	NASDEM	34,83
16	GOLKAR	34,31
17	DEMOKRAT	33,97
18	PDIP	33,28

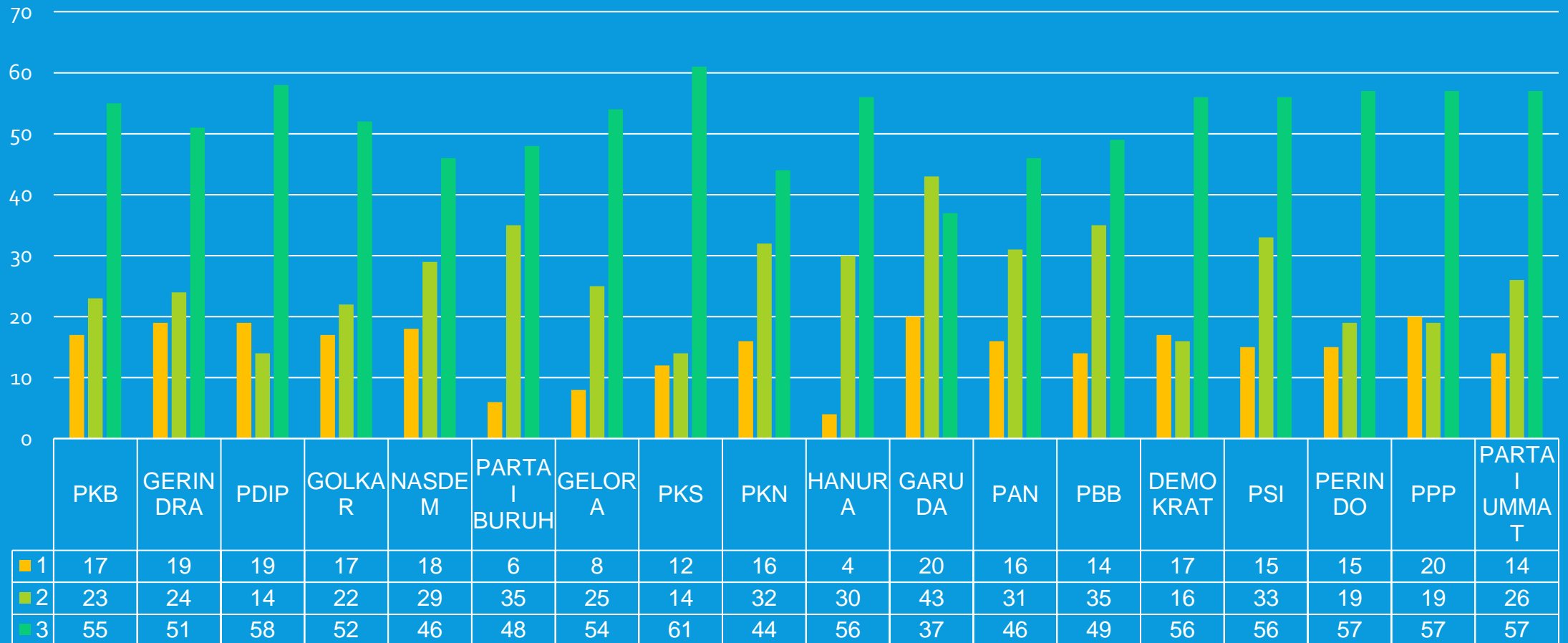
CATATAN (4)

- DCS Pemilu Legislatif 2024 masih menunjukkan dominasi laki-laki terhadap Perempuan.
- Prosentase keterwakilan Perempuan setiap Parpol berkisar antara 41,05% sampai 33,28%. Partai Garuda menjadi yang terbanyak menyertakan caleg Perempuan (41,05%), dan PDIP yang paling sedikit dengan 33,28%.
- Parpol non parlemen menduduki 7 peringkat teratas prosentase keterwakilan Perempuan, sedangkan parpol parlemen semuanya berada di urutan bawah.
- Angka representasi Perempuan parpol-parpol yang berada sekitar 30-40% cenderung menunjukkan bahwa keterwakilan Perempuan sekedar formalitas saja, asal memenuhi persyaratan.
- Perempuan semakin tidak bergairah dengan dunia politik.
- Kebijakan afirmasi belum berhasil memompa semangat dan komitmen parpol untuk memfasilitasi pelibatan Perempuan dalam kaderisasi hingga pencalonan untuk Pemilu Legislatif juga gagal mendorong semangat mereka untuk tertarik pada politik praktis.

SEBARAN CALEG PEREMPUAN BDSRKAN NOMOR URUT



SEBARAN CALEG PEREMPUAN PADA NOMOR URUT 1-3 PER PARPOL



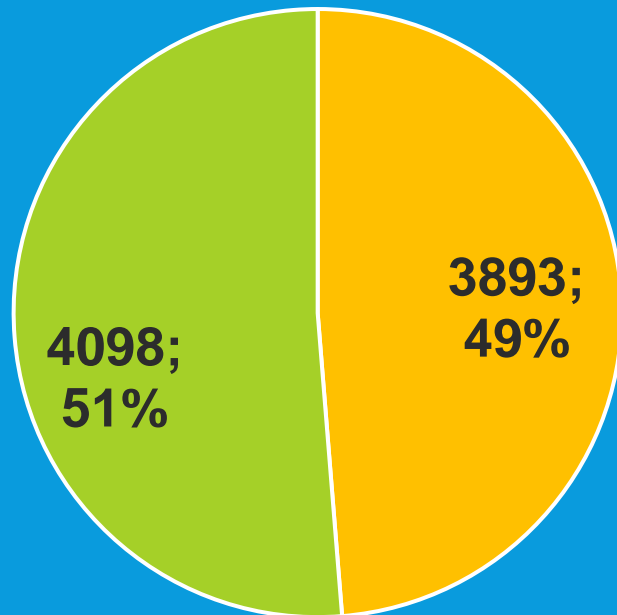
NO	NAMA PARPOL	NOMOR URUT CALEG PEREMPUAN										JUMLAH
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
1	PKB	17	23	55	16	13	46	9	10	12	3	204
2	GERINDRA	19	24	51	15	16	50	13	6	12	2	208
3	PDIP	19	14	58	11	9	54	7	3	17	1	193
4	GOLKAR	17	22	52	11	12	50	15	7	12	1	199
5	NASDEM	18	29	46	20	25	35	9	9	9	2	202
6	PARTAI BURUH	6	35	48	20	20	35	18	21	8	1	212
7	GELORA	8	25	54	8	20	18	6	1	3	0	143
8	PKS	12	14	61	19	19	45	23	4	8	0	205
9	PKN	16	32	44	18	34	28	12	9	4	2	199
10	HANURA	4	30	56	15	21	31	14	8	7	1	187
11	GARUDA	20	43	37	31	26	29	18	15	10	5	234
12	PAN	16	31	46	27	27	29	15	12	11	2	216
13	PBB	14	35	49	17	18	32	12	9	4	0	190
14	DEMOKRAT	17	16	56	11	14	51	12	7	13	0	197
15	PSI	15	33	56	19	27	40	12	17	12	3	234
16	PERINDO	15	19	57	15	29	47	25	19	9	0	235
17	PPP	20	19	57	12	30	36	13	16	5	1	209
24	PARTAI UMMAT	14	26	57	21	28	30	10	12	6	1	205
	JUMLAH	267	470	940	306	388	686	243	185	162	25	3672

CATATAN (5)

- Caleg Perempuan secara keseluruhan paling banyak ditempatkan pada Nomor Urut 3 diusul nomor urut 6. Semua Parpol punya kecenderungan yang sama. Jumlah caleg Perempuan terbanyak pada semua parpol juga ada di nomor urut 3 dan 6.
- Nomor urut 3 dan 6 menjadi taruhan bagi dua nomor di atasnya. Jika 2 caleg di atasnya adalah laki-laki, maka mau tidak mau di urutan ketiga harus Perempuan. Perempuan di kedua nomor itu sangat mungkin ditempatkan untuk meloloskan dua caleg laki-laki yang mendahuluinya. Dengan kata lain caleg Perempuan cenderung diposisikan sebagai pelengkap persyaratan untuk 2 kandidat laki-laki di atasnya.

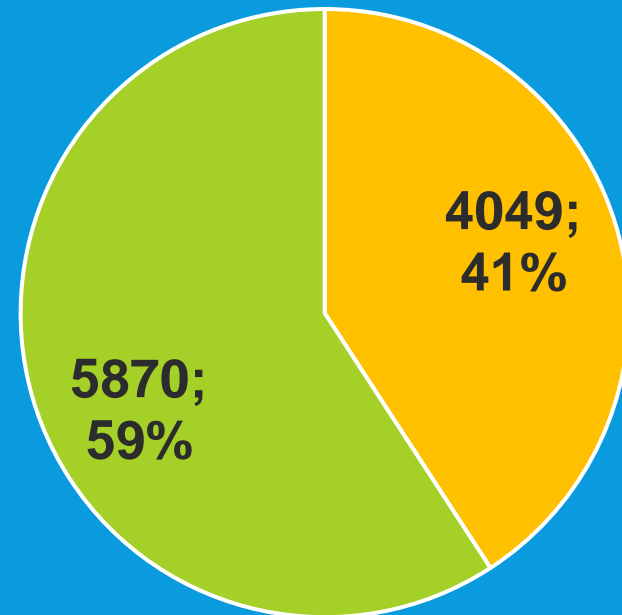
KOMPOSISI DCS BERDASARKAN DOMISILI

DCS 2019



■ JABODETABEK ■ LUAR JABODETABEK

DCS 2024



■ JABODETABEK ■ LUAR JABODETABEK

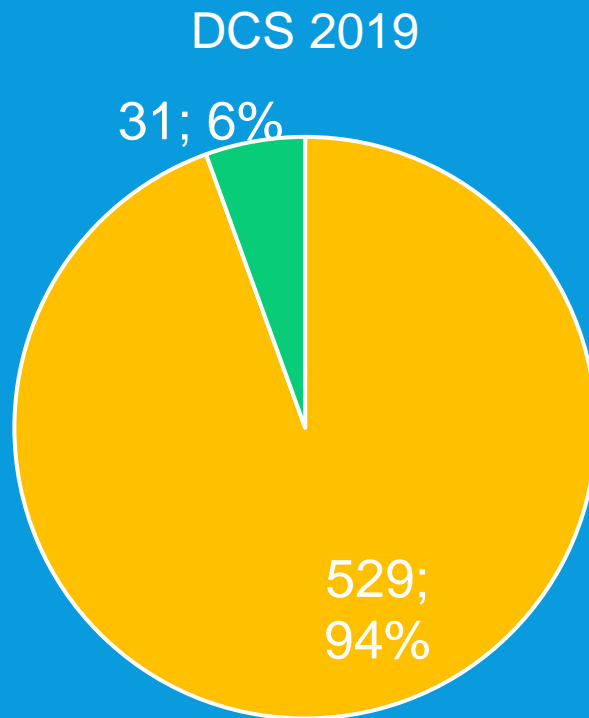
DOMISILI CALEG DCS 2024 PER PARPOL

NO	NAMA PARPOL	JABODETABEK	NON-JABODETABEK	% JABODETABEK
1	PKB	222	358	38,28
2	GERINDRA	247	333	42,59
3	PDIP	261	319	45,00
4	GOLKAR	301	279	51,90
5	NASDEM	191	389	32,93
6	PARTAI BURUH	340	240	58,62
7	GELORA	115	282	28,97
8	PKS	159	421	27,41
9	PKN	236	289	44,95
10	HANURA	174	311	35,88
11	GARUDA	200	370	35,09
12	PAN	237	343	40,86
13	PBB	214	256	45,53
14	DEMOKRAT	247	333	42,59
15	PSI	257	323	44,31
16	PERINDO	322	258	55,52
17	PPP	192	388	33,10
24	PARTAI UMMAT	134	378	26,17
	JUMLAH	4049	5870	40,82

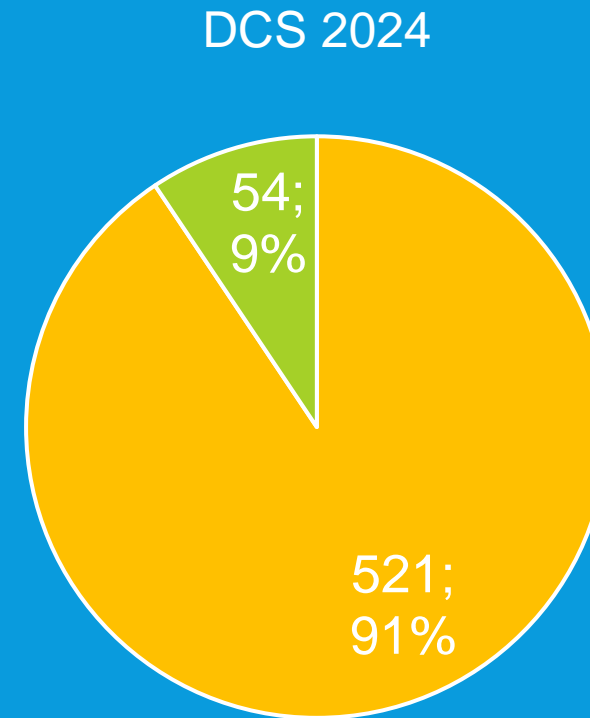
CATATAN (6)

- Perkembangan cukup positif ditunjukkan melalui komposisi domisili caleg. Pada DCS 2019 lalu perbandingan domisili caleg antara Jabodetabek dan Non Jabodetabek tercatat 49:51 persen. Pada DCS 2024 perbandingannya 41:59 persen. Makin berkurangnya prosentasi domisili caleg di Jabodetabek bisa diartikan sebaran tempat tinggal di luar Jabodetabek makin meningkat. Semakin besar angka domisili caleg di Jabodetabek cenderung menunjukkan sentralistiknya parpol, lemahnya kerja parpol di daerah.
- Partai dengan jumlah caleg terbanyak yang berdomisili di Jabodetabek adalah Partai Buruh dengan 58,62%, disusul Perindo dengan 55,52% dan Golkar dengan 51,90% caleg. Separuh caleg dari ketiga partai ini berdomisili di Jabodetabek.
- Idealnya Domisili caleg berada di dapil tempat dia dicalonkan. Dengan begitu diharapkan caleg mengenal pemilihnya dan begitu pula sebaliknya.
- Jika mayoritas caleg berada diluar domisili dapilnya dikhawatirkan akan banyak memberikan janji palsu dan ketika terpilih semakin berjarak dengan konstituennya.

CALEG PETAHANA



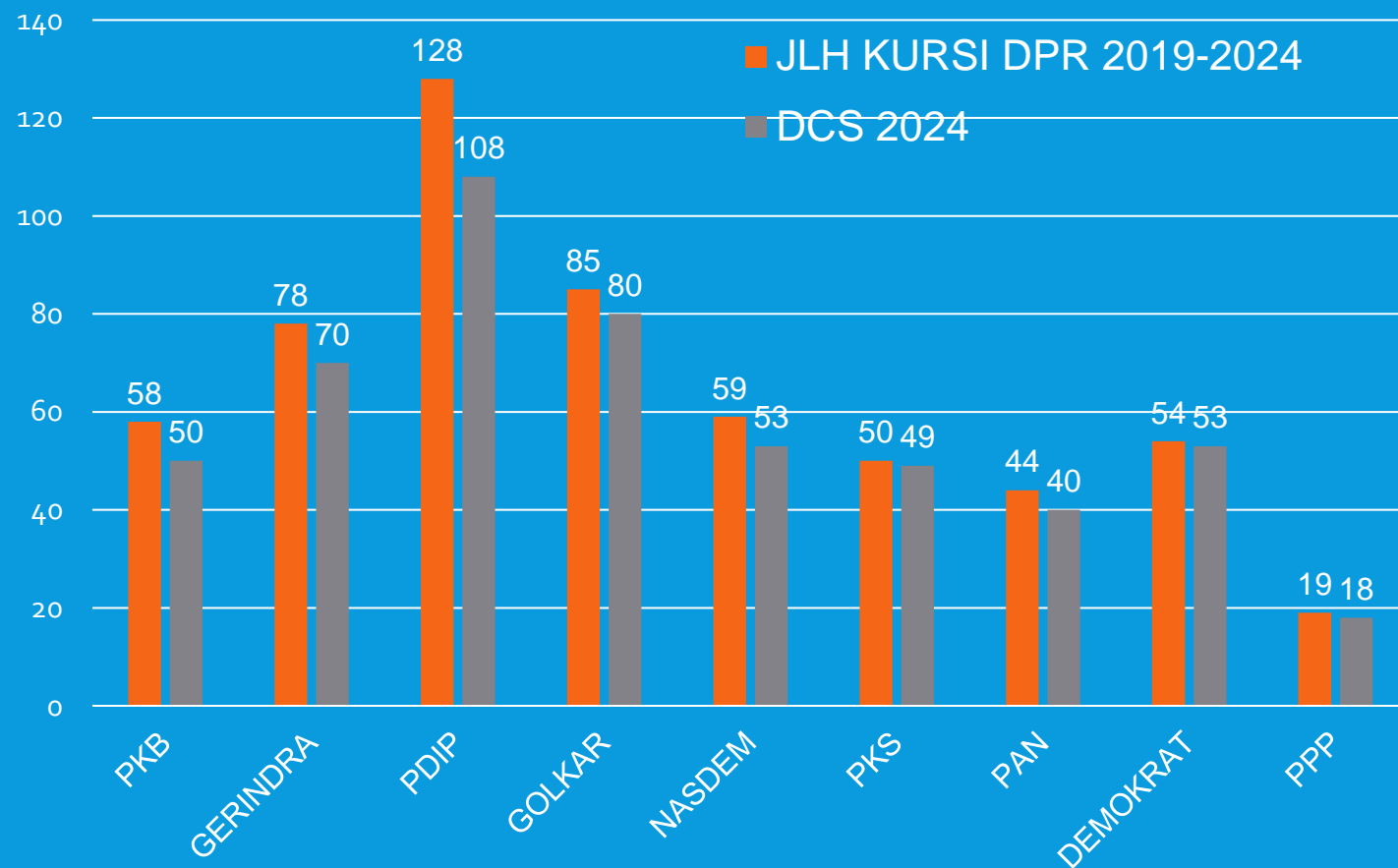
■ PETAHANA ■ NON PETAHANA



■ PETAHANA ■ NON PETAHANA

Trend Anggota DPR maju lagi di Pemilu selalu tinggi. Kinerja mereka tidak dipertimbangkan oleh partai politik.

PETAHANA DALAM DCS 2024 PER PARTAI

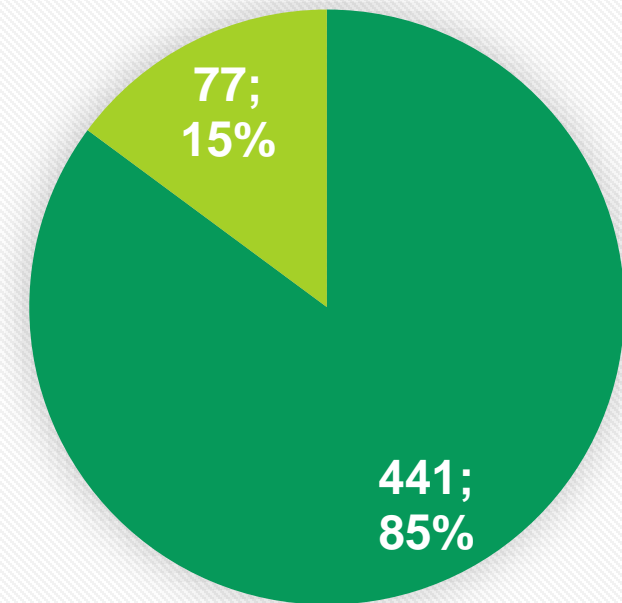


NO	PARPOL	%PETAHANA
1	PKB	86,21
2	GERINDRA	89,74
3	PDIP	84,38
4	GOLKAR	94,12
5	NASDEM	89,83
8	PKS	98,00
12	PAN	90,91
14	DEMOKRAT	98,15
17	PPP	94,74

SEBARAN CALEG PETAHANA BDSR NOMOR URUT DCS

NO	PARPOL	NOMOR URUT										JUMLAH
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
1	PKB	28	9	6	3	1		1	1		1	50
2	GERINDRA	48	12	3	4							67
3	PDIP	47	22	8	13	6	5	4	1		2	108
4	GOLKAR	58	13	2	3	4						80
5	NASDEM	42	4	2		4			1			53
8	PKS	30	17	1	1							49
12	PAN	10	7	3	4	5	3	4	1	1	2	40
14	DEMOKRAT	44	7	1			1					53
17	PPP	12	5					1				18
JUMLAH		319	96	26	28	20	9	10	4	1	5	518

PERBANDINGAN NMR
URUT 1-3 DAN 4-10



■ NU 1-3 ■ NU 4-10

CATATAN (7)

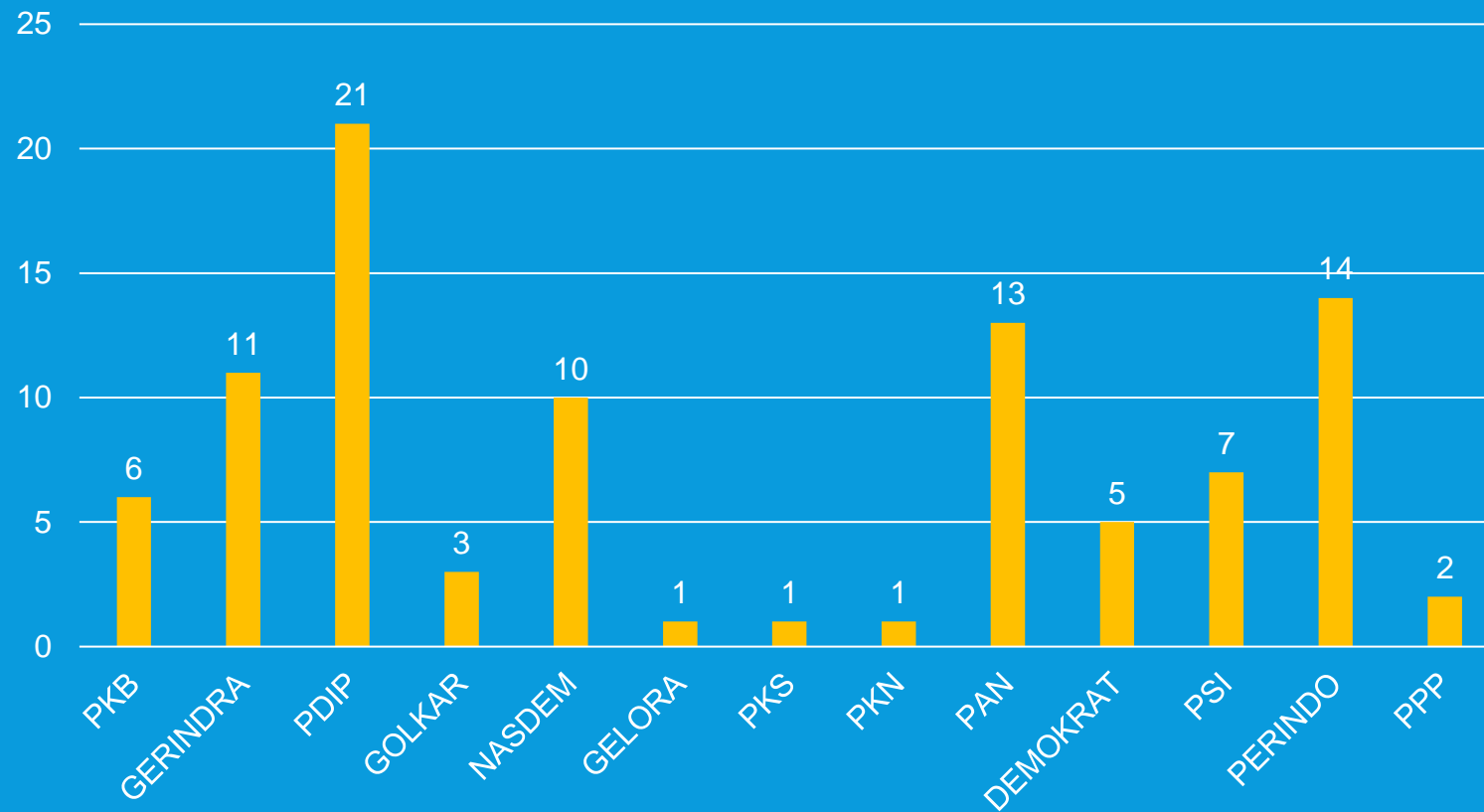
- 521 dari 575 atau 90,61% anggota DPR RI terdaftar Kembali dalam DCS 2024.
- Prosentase petahana terbanyak diusung oleh Partai Demokrat (98,15%), disusul PKS (98%), PPP (94,74%), dan Golkar (94,12%)
- Mayoritas caleg petahana didaftarkan pada nomor urut 1 (319). Jika ditambah nomor urut 2 & 3 maka jumlah petahana di tiga urutan awal menjadi 441 atau 85%. Itu artinya caleg petahana menjadi andalan Parpol di dapil-dapil yang tersebar. Mereka berpotensi bisa terpilih Kembali.
- DPR hasil Pemilu 2024 diperkirakan tak banyak berubah jika mayoritas anggota DPR yang mencalonkan diri lagi terpilih Kembali.

CALEG “KUTU LONCAT”

NO	NAMA	PARTAI ASAL	PARTAI BARU	DAPIL	NO URUT DCS
1	EVA KUSUMA SUNDARI, M.A.	PDIP	NASDEM	JATIM VIII	10
2	CHOKY SITOANG	PERINDO	NASDEM	JABAR VI	2
3	H. DEDI MULYADI, S.H.	GOLKAR	GERINDRA	JABAR VII	1
4	HILLARY BRIGITTA LASUT, S.H.	NASDEM	DEMOKRAT	SULUT	1
5	ANANG HERMANSYAH	PAN	PDIP	JABAR V	5
6	Dr. SURYA TJANDRA, S.H., LL.M.	PSI	NASDEM	DKI III	2
7	H. BACHRUDIN NASORI, S.Si., M.M.	PKB	PPP	JATENG IX	2
8	DENNY WAHYUDI, S.Pd.	PAN	PDIP	JABAR II	3
9	FERDINAND HUTAHAEAN	DEMOKRAT	PDIP	JAKARTA III	5
10	WIDYA PRATIWI	PDIP	PAN	MALUKU	4

Fenomena politisi “kutu loncat” menegaskan parpol kita nir-ideologi, orang bisa sesuka hati berpindah parpol dan motovasinya semata untuk kepuasan syahwat kekuasaan, bukan untuk mengabdikan pada rakyat.

PESOHOR



Formappi menemukan 95 caleg berasal dari kalangan pesohor.

Kehadiran Pesohor menjadi andalan Parpol di Tengah tuntutan meraih dukungan Pemilih. Popularitas bisa sangat membantu mendongkrak suara calon hingga parpol.

Bahayanya jika popularitas saja yang jadi andalan, sulit berharap kinerja pesohor ini bisa memberikan sumbangsih saat diparlemen.

CALEG PEJABAT AKTIF

NO	PARTAI	DAJIL	NU	NAMA	JABATAN
1	PKB	DKI II	1	Dr. Hj. IDA FAUZIYAH, M.Si.	MENAKER
2	GOLKAR	DKI I	1	ARIO BIMO NANDITO A, S.H.	MENPORA
3	PDIP	SUMUT 1	1	Prof. Dr.YASONNA H. LAOLY, S.H., M.Sc.	MENKUMHAM
4	NASDEM	SULSEL I	1	SYAHRUL YASIN LIMPO	SULSEL I
5	PKB	JATIM VIII	2	Dr. (H.C.) Drs. H. A. HALIM ISKANDAR, M.Pd.	MENTERI DESA
6	Perindo	JATIM I	1	ANGELA H. TANOESOEDIBJO, B.A., M.Com.	WAMEN PAREKRAF
7	PBB	JABAR V	1	Ir. AFRIANSYAH NOOR	WAMEN KETENAGAKERJAAN
8	PDIP	PAPUA PEGUNUNGAN	1	WEMPI WETIPO, S.H., M.H.	WAMENDAGRI
9	GOLKAR	SULUT	2	Dr. JERRY SAMBUAGA	WAMEN PERDAGANGAN
10	NASDEM	NTT II	1	Dr. VIKTOR BUNGTILO LAISKODAT, S.H., M.Si.	GUBERNUR NTT
11	NASDEM	SULTRA	1	H. ALI MAZI, S.H.	GUBERNUR SULTRA
12	PPP	JABAR VIII	2	H. UU RUZHANULULUM, S.E.	WAGUB JABAR
13	PKB	LAMPUNG II	1	Hj. CHUSNUNIA, M.Si	WAGUB LAMPUNG
14	NASDEM	JAMBI	1	Dr. SYARIF FASHA, S.E., M.E.	WALIKOTA JAMBI
15	PKB	MALUT	1	JASRI USMAN, S.Ag.	WAKIL WALIKOTA TERNATE
16	PDIP	SULUT	5	WENNY LUMENTUT	WAWALKOT TOMOHON
17	DEMOKRAT	BANTEN 1	1	Dr. Hj. ITI OCTAVIA JAYABAYA, S.E., M.M.	BUPATI LEBAK
18	PAN	SUMSEL II	7	H. ISKANDAR, S.E.	BUPATI OKI
19	PKB	JATIM II	4	Dr. H. MOHAMMAD IRSYAD YUSUF, S.E., M.M.A	BUPATI PASURUAN
20	PPP	JATIM VII	1	HJ. MUNDJIDAH WAHAB	BUPATI JOMBANG
21	PPP	JAMBI	3	MASHURI	BUPATI MERANGIN
22	PAN	JAMBI	2	Dr. H. ADIROZAL, M.Si.	BUPATI KERINCI
23	DEMOKRAT	JABAR VII	2	dr. Hj. CELICA NURRACHADIANA	BUPATI KARAWANG
24	PKB	SUMUT I	1	ASHARI TAMBUNAN	BUPATI DELISERDANG
25	PDIP	SULTRA	4	H. AHMAD SAFEI,S.H., M.H.	BUPATI KOLAKA
26	NASDEM	SULTRA	6	KERY SAIFUL KONGGOASA	BUPATI KONawe
27	NASDEM	SULUT	4	Dr. HAMIM ROLI S Sos. M.H	BUPATI BONE BOLA NGO

CATATAN (8)

- Formappi menemukan 28 caleg berasal dari pejabat aktif.
- Caleg dari pejabat aktif ini terbuka untuk menyalahgunakan jabatannya.
- Pencalegan pejabat kembali menegaskan tujuannya menjadi anggota DPR bukan untuk mengabdikan pada rakyat, tetapi hanya untuk melestarikan kekuasaan.

CALEG DINASTI (1)

NO	PARPOL	DAPII	NU	NAMA	JK	DINASTI POLITIK
1	PKB	SUMSEL II	1	BERTU MERLAS, S.T.	L	ADIK KANDUNG GUBERNUR SUMSEL, HERMAN DERU
2	PKB	BANTEN I	3	RISYA AZZAHRA RAHIMAH NATAKUSUMAH, B.B.A.	P	ANAK ANGGOTA DPR ACHMAD DIMYARTI
3	PKB	BANTEN II	1	H. ERRY AYUDHIANSYAH, S.H., M.H.	L	Suami dari Ketua DPP PKB sekaligus Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim
4	PKB	LAMPUNG II	1	Hj. CHUSNUNIA, M.Si	P	WAKIL GUBERNUR LAMPUNG
5	GERINDRA	DKI II	1	Hj. HIMMATUL ALIYAH, S.Sos., M.Si.	P	SUAMI SEKJEN GERINDRA AHMAD MUZANI
6	GERINDRA	DKI III	1	RAHAYU SARASWATI D. DJOJHADIKUSUMO	P	Anak dari Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Gerindra Hasyim Djojohadikusumo sekaligus keponakan dari Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto
7	GERINDRA	KALTIM	1	G. BUDISATRIODJIWANDONO	L	Anak mantan Gubernur Bank Indonesia Sudrajad Djiwandono, keponakan Prabowo Subianto
8	PDIP	SUMUT III	6	BEBY ARBIANA, S.T., M.M.	P	Putri dari Datok Samsul Arifin mantan Gubernur Sumatera Utara
9	PDIP	SUMSEL II	4	KOL. INF (Purn) RUSLAN, S.E., M.M.	L	ADIK IPAR GUBERNUR SUMATERA SELATAN, HERMAN DERU
10	PDIP	DKI I	1	PUTRA NABABAN	L	ANAK PANDA NABABAN
11	PDIP	JATENG IV	1	DIAH PIKATAN O. PUTRI HAPRANI	P	ANAK PUAN MAHARANI
12	PDIP	JATENG IX	8	SHINTYA SANDRA KUSUMA, S.Hub.Int., M.A.B.	P	ANAK BUPATI BREBES INDRA KESUMA 2002-2010
13	PDIP	JATIM I	1	PUTI GUNTUR SOEKARNO, S.I.P.	P	KEPONAKAN MEGAWATI
14	PDIP	JATIM VI	2	ROMYSOEKARNO	L	KEPONAKAN MEGAWATI
15	PDIP	BANTEN I	4	MOCHAMADHASBI ASYIDIKIJAYABAYA	L	ANAK MANTAN BUPATI LEBAK MULYADI JAYABAYA
16	PDIP	SULUT	1	RIO A. J. DONDOKAMBHEY, B.Sc.	L	KAKAK KANDUNG GUBERNUR SULUT, OLLY DONDOKAMBHEY
17	PDIP	DKI I	5	HARRY BASUKITJAJAJA P	L	ADIK KANDUNG AHOK

CALEG DINASTI (2)

NO	PARPOL	DAFIL	NU	NAMA	JK	DINASTI POLITIK
18	PDIP	SULUT	6	VANDA SARUNDAJANG	P	Anak Sinyo Harry Sarundajang, Duta Besar untuk Filipina dan mantan Gubernur Sulawesi Utara
19	GOLKAR	JAMBI	3	Dr. SANIATUL LATIVA, S.E., M.M.	P	ISTRI MANTAN BUPATI TEBO
20	GOLKAR	JABAR I	2	Dr. ATALIA PRARATYA, S.I.P., M.Ikom.	P	ISTRI GUBERNUR JAWA BARAT RIDWAN KAMIL
21	GOLKAR	JABAR V	1	RAVINDRA AIRLANGGA, M.S.	L	ANAK KETUM GOLKAR AIRLANGGA HARTARTO
22	GOLKAR	JABAR VIII	1	DAVE AKBARSHAH FIRKARNO, M.E.	L	Anak politikus senior Golkar, mantan Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat Agung Laksono
23	GOLKAR	DKI III	2	ERWIN AKSA	L	KEPONAKAN JUSUF KALLA
24	GOLKAR	BANTEN I	1	Hj. ADDE ROSI KHOERUNNISA, S.Sos., M.Si.	P	Istri dari Anak Ratu Atut, Andhika Hazrumy
25	GOLKAR	BANTEN III	1	Dr. AIRIN RACHMI DIANY, S.H., M.H.	P	ADIK ATUT
26	GOLKAR	SULUT	1	CHRISTIANYEUGENIAPARUNTU	P	MANTAN BUPATI MINAHASA SELATAN
27	GOLKAR	SULUT	5	ADRIAN JOIEPARUNTU	L	ANAK MANTAN BUPATI MINAHASA SELATAN
28	NASDEM	SUMUT I	1	PRANANDA SURYA PALOH	L	ANAK SURYA PALOH
29	NASDEM	SUMBAR I	1	Hj. LISDA HENDRAJONI, S.E., M.M.Tr.	P	ISTRI BUPATI PESISIR SELATAN HENRAJONI
30	NASDEM	SUMSEL I	5	UHAMAD YASER, S.E.	L	MENANTU GUBERNUR SUMATERA SELATAN, HERMAN DERU
31	NASDEM	SUMSEL II	5	Hj. SAMANTHA TIVANI, B.Bus., M.I.B	P	ANAK GUBERNUR SUMATERA SELATAN, HERMAN DERU
32	NASDEM	JATIM II	1	DINI RAHMANIA	P	ANAK MANTAN BUPATI PROBOLINGGO, HASAN AMINUDIN
33	NASDEM	JATIM III	2	INSAN KAMIL	L	ANAK MANTAN BUPATI PROBOLINGGO, HASAN AMINUDIN
34	NASDEM	NTT I	1	JULIE SUTRISNO LAISKODAT	P	ISTRI MANTAN GUBERNUR NTT, VIKTOR LAISKODAT
35	NASDEM	NTT II	1	Dr. VIKTOR BUNGILU LAISKODAT, S.H., M.Si.	L	MANTAN GUBERNUR NTT
36	NASDEM	SULTENG	1	Dr. Hj. NILAM SARI LAWIRA, S.P., M.P.	P	ISTRI WAKETUM NASDEM, AHMAD ALI
37	GELORA	JABAR V	1	Hj. HISAN ANIS MATTA	P	ANAK DARI KETUM GELORA ANIS MATTA
38	PKS	JABAR II	1	Dr. H. AHMAD HERYAWAN, Lc., M.Si.	L	MANTAN GUBERNUR JAWA BARAT

CALEG DINASTI (3)

NO	PARPOL	DAPIK	NU	NAMA	JK	DINASTI POLITIK
39	PKS	JABAR VIII	1	Dr. Hj. NETTY PRASETIYANI, M.Si.	P	ISTRI MANTAN GUBERNUR JAWA BARAT, AHMAD HERYAWAN
40	PAN	LAMPUNG I	6	PUTRI ZULKIFLI HASAN	P	PUTRI KETUA UMUM PAN ZULKIFLI HASAN
41	PAN	JAWA BARAT I	5	M. RASYID RAJASA	L	putra dari Ketua Majelis Penasihat PAN Hatta Rajasa
42	PERINDO	DKI JAKARTA II	1	LILIANA T. TANOESOEDIBJO	P	ISTRI HARRY TANOE
43	PERINDO	DKI JAKARTA III	1	VALENCIA H. TANOESOEDIBJO, M.A.	P	ANAK HARRY TANOE
44	PERINDO	JAWA BARAT I	2	CLARISSA H. TANOESOEDIBJO, BA. BCom	P	ANAK HARRY TANOE
45	PERINDO	JATENG I	2	WARREN H. TANOESOEDIBJO	L	ANAK HARRY TANOE
46	PERINDO	JATIM I	1	ANGELA H. TANOESOEDIBJO, B.A., M.Com.	P	ANAK HARRY TANOE
47	PERINDO	NTT II	1	JESSICA H. TANOESOEDIBJO, B.Comm., M.I.T.C.L.,M.A.Th., M.A.Ed.	P	ANAK HARRY TANOE
48	PERINDO	BANTEN I	1	VIVI SUMANTRI JAYABAYA, S.Sos	P	ADIK MANTAN BUPATI LEBAK MULYADI JAYABAYA
49	UMMAT	DIY	1	drg. HANUM SALSABIELA, M.B.A.	P	ANAK AMIS RAIS
50	UMMAT	DKI JAKARTA I	1	Dr. H. RIDHO RAHMADI, S.Kom., M.Sc.	L	MENANTU AMIN RAIS

CATATAN (9)

- Formappi menemukan 50 caleg yang memiliki hubungan kekerabatan dengan pejabat tertentu.
- Meski tidak selalu jelek, dinasti politik ini tetap saja mengindikasikan untuk meneruskan kekuasaan pada penerus dari kerabat sendiri. Politik dinasti memang tidak dilarang, tetapi juga tak berarti dibolehkan.
- Kekerabatan politik akan mengkonsolidasikan kekuasaan disekitar dapur keluarga tertentu. Ini akan menutup ruang publik terhadap akses masyarakat umum yang mampu untuk merengkuh kekuasaan. Dengan kata lain, politik kekerabatan adalah amunisi bagi oligarki politik.

CATATAN PENUTUP

- KPU setengah hati memberikan informasi terkait DCS Pemilu 2024.
- Referensi informasi public pun menjadi terbatas terkait DCS, sehingga pengumuman dari KPU tidak mencapai tujuannya.
- Banyaknya petahana menunjukkan gagalnya kaderisasi sekaligus buruknya evaluasi parpol terhadap petahana.
- Perempuan masih menjadi kelompok pinggiran.
- Pesohor masih menjadi andalan Parpol dalam meraup suara sekaligus menunjukkan wajah malas partai politik.
- Fenomena politik kekerabatan menegaskan oligarki politik terus mengkonsolidasikan kekuatan.
- Pemetaan DCS ini memberikan gambaran yang pesimistik akan wajah DPR hasil Pemilu 2024.